

ABSTRAK

IKE NURFAHMIYATI

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HAURGEULIS INDRAMAYU**

Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Penyakit tuberkulosis disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menular kepada orang sehat dari *droplets* penderita melalui udara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu kondisi lingkungan fisik rumah yang terdiri atas kepadatan hunian, luas ventilasi, jenis lantai dan jenis dinding dengan variabel terikat yaitu kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Haurgeulis Indramayu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 48 kasus yang menderita tuberkulosis paru dan 48 kontrol yang tidak menderita tuberkulosis paru yang diambil melalui metode *total sampling*. Responden diminta persetujuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini melalui *informed consent*, apabila responden setuju selanjutnya pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner, serta pengukuran terhadap luas lantai dan luas ventilasi rumah responden menggunakan meteran. Analisis data terdiri atas analisis univariat dan bivariate menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian ( $p=0,001$ ), luas ventilasi ( $p=0,031$ ), jenis lantai ( $p=0,008$ ), dan jenis dinding ( $p=0,003$ ) dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Haurgeulis Indramayu. Saran dari penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki luas ventilasi <10% luas lantai dan masyarakat yang tinggal pada hunian yang padat diharapkan dapat membiasakan membuka jendela setiap hari, masyarakat yang memiliki dinding rumah yang tidak kedap air diharapkan dapat melapisi dinding dengan semen, dan masyarakat yang memiliki jenis lantai rumah yang tidak kedap air diharapkan dapat melapisi lantai dengan ubin atau keramik.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis Paru, Ventilasi, Jenis Lantai

**ABSTRACT**

**IKE NURFAHMIYATI**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CONDITION OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF THE HOUSE AND THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS HAURGEULIS INDRAMAYU**

*Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that has remained as one of public health problem in Indonesia. Pulmonary tuberculosis is caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis* which can be transmitted to health people from infected droplets through the air. This study aims to analyze the relationship between the independent variable, namely the physical environmental condition of the house, consisting of residential density, ventilation area, floor type and wall type, alongside with the dependent variable, namely the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area of the UPTD Puskesmas Haurgeulis Indramayu. This study is categorized as quantitative research using analytical observational methods with a case control approach. The sample in this study consisted of 48 cases suffering from pulmonary tuberculosis and 48 controls who did not suffer from pulmonary tuberculosis taken using the total sampling method. Respondents were asked for their consent to participate in this research through informed consent. If the respondent agreed, then research data collection was carried out through direct interviews with respondents using a questionnaire, as well as measuring the floor area and ventilation area of the respondent's house using a rolling meter. Data analysis is consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the study showed that there was a significant relationship between residential density ( $p=0.001$ ), ventilation area ( $p=0.031$ ), floor type ( $p=0.008$ ), and wall type ( $p=0.003$ ) with the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area of the UPTD Puskesmas Haurgeulis Indramayu. This study suggests people whose their houses have ventilation area of  $<10\%$  of the floor area and people who live in densely packed housing are expected to get into the habit of opening windows every day. Furthermore, people that their house walls are not watertight are expected to coat the walls with cement, and others that have a type of floor in their house that is not waterproof are recommended to cover the floor with tiles or ceramics.*

**Keywords:** *Pulmonary Tuberculosis, Ventilation, Floor Type*